

## ANALISIS PENGGUNAAN RAGAM BAHASA PADA MAHASISWA PRODI AGRIBISNIS UPN “VETERAN” JAWA TIMUR

Angelini Krisyandi Butar Butar<sup>1</sup>, Fandi Ahmad Mahardika<sup>2</sup>, Farrel Naryama Liandro<sup>3</sup>, Rizka Esa Faradia<sup>4</sup>, Eni Nurhayati<sup>5</sup>

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur  
Email: [ahmadfandi567@gmail.com](mailto:ahmadfandi567@gmail.com)<sup>2</sup>, [eninurhayati188@gmail.com](mailto:eninurhayati188@gmail.com)<sup>2</sup>

### *Abstract*

*The purpose of this study was to analyze the use of different languages among UPN "Veteran" agricultural students in East Java. Researchers use analytical descriptive research methods with a qualitative approach. In this study, research data sources were collected from respondents who filled out a Google Form survey asking about the use of different languages among students of the Faculty of Agriculture, Department of Agribusiness, UPN "Veteran" East Java. The results of the respondents that the researchers got after sharing the Google Form link to UPN "Veteran" East Java agribusiness students, researchers found 32 respondents who had filled out a questionnaire, which contained data on 21.9% of UPN "Veteran" East Java agribusiness students came from Surabaya and the rest came from outside Surabaya. Then it contains data about 87.5% of UPN "Veteran" East Java students often use a variety of casual language in communicating in various campus environments at UPN "Veteran" East Java. Based on the survey above, it can be concluded that most UPN "Veteran" East Java students have experienced problems in language differences that exist on campus. This happened because of the different social and cultural backgrounds in each UPN "Veteran" East Java student.*

**Keywords:** *Language Diversity, Student Communication, Language Evolution*

### *Abstrak*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan bahasa berbeda di kalangan mahasiswa pertanian UPN “Veteran” di Jawa Timur. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini sumber data penelitian dikumpulkan dari responden yang mengisi survei Google Form yang menanyakan tentang penggunaan bahasa berbeda di kalangan mahasiswa fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur. Hasil responden yang peneliti dapatkan setelah membagikan link Google Form kepada mahasiswa agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur, peneliti mendapatkan 32 responden yang telah mengisi kuesioner, yang memuat data 21,9% mahasiswa agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur berasal dari Surabaya dan sisanya berasal dari luar Surabaya. Lalu memuat data sekitar 87,5% Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur lebih sering menggunakan ragam bahasa santai dalam berkomunikasi di berbagai lingkungan kampus yang ada di UPN “Veteran” Jawa Timur. Berdasarkan survei di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur pernah mengalami kendala

dalam perbedaan bahasa yang ada di lingkungan kampus. Ini terjadi karena faktor perbedaan latar belakang sosial dan budaya yang berbeda-beda pada setiap mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur.

**Kata Kunci:** Ragam Bahasa, Komunikasi Mahasiswa, Evolusi Bahasa

## A. PENDAHULUAN

Bahasa sebenarnya merupakan identitas suatu kelompok pengguna bahasa. Setiap orang di dalam kehidupannya selalu menggunakan komunikasi sebagai salah satu wadah dalam beraktivitas sosial. Salah satu sarana komunikasi antar individu dan kelompok masyarakat adalah penggunaan bahasa. Seseorang yang berada di antara masyarakat menggunakan bahasa untuk berinteraksi dan berkomunikasi, sehingga bahasa memiliki peranan yang penting dalam sebuah kehidupan sosial (Adibah, dkk.,2023). Dengan bahasa, peneliti berharap agar pembaca bisa memahami berbagai hal di kehidupan sehari-hari yang tidak terlepas dari penggunaan bahasa sebagai media informasi untuk mencapai tujuan tertentu. Bahasa memainkan peran pentingnya dalam menyusun hampir semua informasi dan komunikasi. Bahasa mempunyai fungsi sebagai alat penyampaian informasi yaitu berupa fungsi ekspresif, direksi, estitis, dan fatis (Nurhayati dan Sukarno, 2022).

Setiap bangsa mempunyai budaya dan karakter komunikasi yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi aktivitas berbahasa sehari-hari (Bustomi, 2019). Keberagaman bahasa di Indonesia dipengaruhi oleh letak geografisnya, yang identik di wilayah yang sangat luas dengan banyak pulau serta beragamnya suku dan budaya, yang menyebabkan setiap suku memiliki bahasa lokal sendiri. Ragam bahasa dapat diartikan pada saat penggunaan berbagai macam bahasa yang berbeda-beda (Kurniawati, 2009). Sudaryati (2018) berpendapat bahwa bahasa itu beragam akibat digunakan oleh penutur yang dengan kultur dan kehidupan sosial yang berbeda. Variasi bahasa dapat digunakan dimana pun, contohnya adalah Indonesia yang mempunyai banyak suku dan budaya. Ragam bahasa tersebut, tergantung pada sikap penuturnya, mencakup beberapa corak bahasa Indonesia yang pada dasarnya dapat digunakan oleh setiap orang yang menggunakan bahasa tersebut. Variasi ini disebut gaya, pilihannya tergantung pada sikap penutur terhadap penuturnya (Alwi et al., 2003: 4-5). Keanekaragaman bahasa yang digunakan dalam kondisi, situasi atau tujuan tertentu disebut ragam bahasa. Bahasa yang berbeda memiliki tata bahasa, kosa kata, dan pengucapan yang berbeda.

Dilihat dari berbagai aspek pemakaian, penutur, sarana, dan keformalan bahasa memungkinkan seseorang untuk membedakan variasi bahasa (Chaer dan Agustina, 1995). Ragam bahasa yang digunakan hanya dibahas dari segi keformalannya dalam penelitian ini.

Dari segi keformalannya, ragam bahasa terdiri dari lima bagian yaitu ragam bahasa beku (frozen), ragam bahasa resmi (formal), ragam bahasa konsultatif (consultative), ragam bahasa santai (casual), dan ragam akrab.

### 1. Ragam bahasa beku

Ragam bahasa beku merupakan ragam bahasa yang paling resmi dan paling formal (Burridge dan Stebbins, 2015). Ragam bahasa beku banyak dipakai pada saat konteks-konteks resmi layaknya dalam upacara kenegaraan, kitab undang-undang, dan surat keputusan.

### 2. Ragam bahasa resmi

Ragam bahasa yang dipakai pada saat-saat acara resmi, seperti rapat dinas, pidato kenegaraan, ceramah agama, dan acara lainnya, dikenal sebagai ragam bahasa resmi (Chaer dan Agustina 2010). Ragam bahasa yang baik didefinisikan sebagai ragam bahasa yang dipakai oleh orang yang terdidik, dalam karya ilmiah, atau dalam surat menyurat resmi, dan memiliki presentasi yang baik.

### 3. Ragam bahasa konsultatif

Ragam bahasa konsultatif merupakan ragam bahasa yang umum dipakai pada saat pembicaraan sehari-hari seperti pertemuan, di kampus, atau tentang produk atau hasil (Chaer dan Agustina 2010). Dalam ragam konsultatif, bahasa yang dipakai harus tepat dan tidak terlalu formal. Ragam ini sering digunakan saat berinteraksi dengan seseorang yang baru ditemui.

#### 4. Ragam bahasa santai

Pada saat berbicara dengan keluarga maupun teman dekat saat berlibur, berolahraga, beristirahat, atau dalam kegiatan tidak resmi lainnya dikenal sebagai ragam bahasa santai (Chaer dan Agustina 2010). Penggunaan slang, penggunaan allegro, penggunaan ellipsis atau omission, penggunaan gramatikal yang sederhana, dan penggunaan bentuk sapaan, seperti panggilan menggunakan nama depan, adalah tanda ragam bahasa santai.

#### 5. Ragam bahasa akrab

Ragam bahasa akrab yaitu jenis ragam bahasa yang digunakan oleh seseorang yang memiliki hubungan yang dekat, layaknya hubungan keluarga atau teman dekat. Ragam bahasa akrab ditandai dengan pengucapan yang rumpang dan terkesan pendek karena hubungan antar penutur sudah akrab.

Peran bahasa sebagai alat komunikasi dalam lingkungan akademis menjadi semakin penting. Di lingkungan kampus, ragam bahasa yang digunakan oleh mahasiswa, dosen, dan staf administratif dapat mencerminkan identitas, nilai, dan budaya institusi. Oleh karena itu, analisis penggunaan ragam bahasa di lingkungan kampus menjadi suatu aspek yang menarik untuk dijelajahi. Universitas bukan hanya tempat untuk mentransmisikan pengetahuan, tetapi juga merupakan wadah di mana beragam budaya dan bahasa bertemu. Mahasiswa dari berbagai latar belakang etnis, sosial, dan bahasa berkumpul dalam lingkungan akademis yang mendukung pertukaran ide dan pandangan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap ragam bahasa yang digunakan di lingkungan kampus dapat memberikan wawasan mendalam tentang dinamika sosial dan budaya di dalamnya. Analisis penggunaan ragam bahasa di lingkungan kampus juga dapat membantu membentuk kebijakan bahasa yang mendukung inklusivitas dan keragaman. Memahami preferensi dan kecenderungan bahasa dapat membantu menciptakan lingkungan yang memfasilitasi komunikasi efektif antar anggota universitas.

Dalam konteks ini, analisis ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan strategi komunikasi yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan masyarakat akademis. Dengan memahami peran bahasa di lingkungan kampus, dapat mengidentifikasi potensi perbaikan dan peningkatan dalam komunikasi antar mahasiswa yang ada di lingkungan kampus. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis mendalam terhadap penggunaan berbagai bahasa di lingkungan kampus dengan fokus pada mahasiswa. Melalui pemahaman yang lebih baik terhadap ragam bahasa yang terjadi lingkungan kampus, diharapkan dapat membuka jalan bagi pengembangan kebijakan yang mendukung keragaman budaya, inklusivitas, dan komunikasi yang efektif di institusi pendidikan tinggi ini.

Keberagaman bahasa juga dapat terjadi di lingkungan perguruan tinggi yaitu UPN "Veteran" Jawa Timur khususnya di Fakultas Pertanian. Hal ini disebabkan adanya perbedaan dalam penggunaan bahasa di kehidupan sehari-hari, seperti menggunakan bahasa daerah. Hal ini terjadi karena banyak mahasiswa berasal dari latar belakang daerah dan sosial budaya yang berbeda. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa mahasiswa mempunyai kebiasaan berkomunikasi dengan teman sebayanya menggunakan ragam bahasa akrab dan ragam bahasa santai.

Judul penelitian "Analisis Penggunaan Ragam Bahasa pada Mahasiswa Prodi Agribisnis UPN "Veteran" Jawa Timur" relevan karena dapat memberikan pemahaman mendalam tentang variasi bahasa yang digunakan oleh mahasiswa. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman konteks sosial dan budaya mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengetahui perbedaan bahasa yang digunakan oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah yang ada adalah untuk mendeskripsikan penggunaan ragam bahasa yang ada pada mahasiswa Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur. Tujuan utama dari karya ilmiah ini adalah untuk menganalisis perkembangan ragam bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi antar

mahasiswa program studi agribisnis fakultas pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur. Di sini peneliti akan mengidentifikasi berbagai jenis penggunaan ragam bahasa yang ada, serta mengamati pengaruh dari berbagai jenis asal daerah terhadap perkembangan bahasa dalam komunikasi antar mahasiswa.

Penelitian ini pernah dilakukan oleh saudari Ida Ayu Ernawati dkk dalam karya tulis ilmiah berjudul “Perkembangan Ragam Bahasa Dalam Komunikasi Mahasiswa di Lingkungan Kampus UPN “Veteran” Jawa Timur”. Hasil penelitian yang didapat bahwa perkembangan ragam bahasa di lingkungan kampus UPN “Veteran” Jawa Timur, Teknologi sangat berpengaruh atas berkembangnya ragam bahasa dalam setiap komunikasi mahasiswa di sekitar area lingkungan kampus, variasi bahasa juga banyak ditemukan di antara mahasiswa dengan latar belakang yang berbeda. Dengan penelitian relevan lainnya dari saudari Ratna Dewi Kartikasari dengan penelitian berjudul “Ragam Bahasa Mahasiswa UMJ Dalam Pembelajaran Daring”. Diketahui bahwa mahasiswa banyak menggunakan bahasa sehari-hari dalam kegiatan perkuliahan daring, dimana mahasiswa seharusnya menggunakan bahasa baku pada saat kegiatan berlangsung. Bahasa asing dan bahasa teknologi menjadi beberapa bahasa sehari-hari yang digunakan oleh mahasiswa dalam perkuliahan daring.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengumpulkan data tentang perilaku dan kata-kata tertulis atau lisan orang (Bogdan dan Taylor dalam Moleong, 2017:4). Instrumen penelitian ini menggunakan angket dan mengamati gejala perubahan bahasa yang sering digunakan oleh mahasiswa Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur angkatan 2023 dipilih secara random sebanyak 32 mahasiswa dari masing-masing kelas di angkatan 2023. Selain itu, Di sini peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data noninteraktif. Penggunaan teknik pengumpulan data noninteraktif adalah pada saat sumber data berupa benda mati maupun benda hidup tidak sadar bahwa mereka sedang diidentifikasi dan dianalisis.

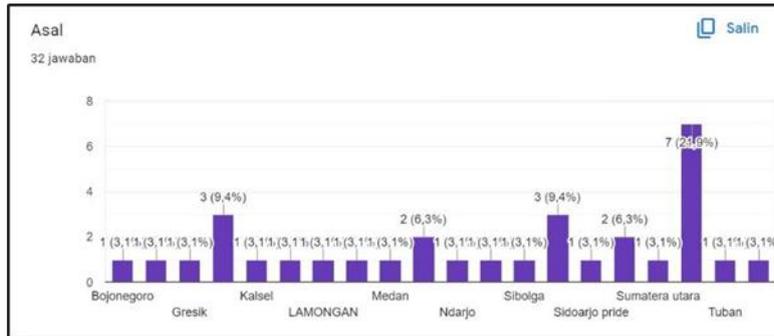
## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Ragam Bahasa adalah keberagaman bahasa menurut pemakaian, perbedaan topik pembicaraan, hubungan antar orang atau benda yang dibicarakan, penutur, dan media yang digunakan. Bahasa berfungsi sebagai identitas suatu negara juga sebagai media penghubung antara satu daerah dengan daerah lainnya.

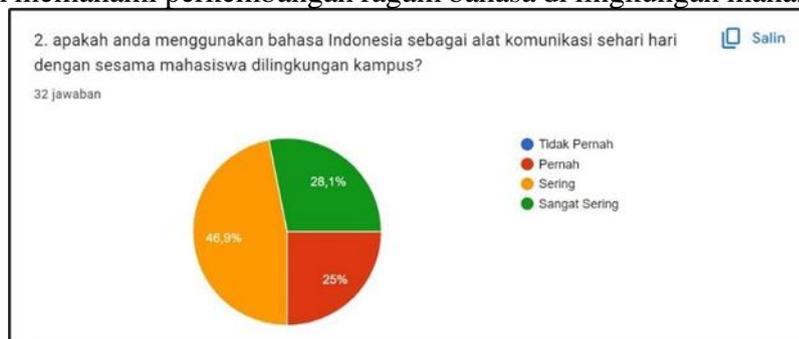
Sesudah peneliti berbagi angket untuk menerima data yang valid berasal dari beberapa mahasiswa Prodi Agribisnis sebagai responden dalam penelitian analisis ragam bahasa mahasiswa Prodi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur. Hasil responden yang didapat sejumlah 32 orang mahasiswa yang berasal dari angkatan 2023.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan kepada 32 responden yang terpilih secara random melalui kuesioner Google Form tersebut, akan dipaparkan kepada beberapa sub bagian dengan indeks atau persentase dari hasil yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Asal Daerah Responden

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner yang diisi oleh mahasiswa, terdapat perolehan sebesar 21,9%, dengan mayoritas yang berasal dari Surabaya. Alasan peneliti memasukkan asal daerah mahasiswa dalam kuesioner adalah untuk melihat pengalaman komunikasi mahasiswa Prodi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur yang beragam sesuai dengan dimana mereka berasal. Keberagaman tempat daerah asal mahasiswa berpengaruh terhadap kegiatan berbahasa di kehidupan sehari-hari. Dengan mempertimbangkan daerah asal para responden, peneliti berharap agar lebih memahami perkembangan ragam bahasa di lingkungan mahasiswa tersebut.



Gambar 2. Diagram Lingkaran Pertanyaan ke-1

Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh para mahasiswa mengenai penggunaan Bahasa Indonesia sebagai media komunikasi sehari-hari. Dari 32 responden, terdapat 28,1% menyatakan bahwa mereka sangat sering memanfaatkan Bahasa Indonesia Sebagai sarana komunikasi sehari-hari dengan mahasiswa lainnya. Selain itu, 46,9% menyatakan sering memanfaatkan bahasa Indonesia untuk alat komunikasi sehari-hari. Selain itu, sebanyak 25% responden berpendapat bahwa mereka pernah memanfaatkan bahasa Indonesia untuk alat komunikasi sehari-hari dengan sesama mahasiswa Agribisnis. Bahwa hal tersebut menunjukkan bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang sangat berguna untuk menghubungkan komunikasi antar bahasa yang digunakan.



Gambar 3. Diagram Lingkaran Pertanyaan ke-2

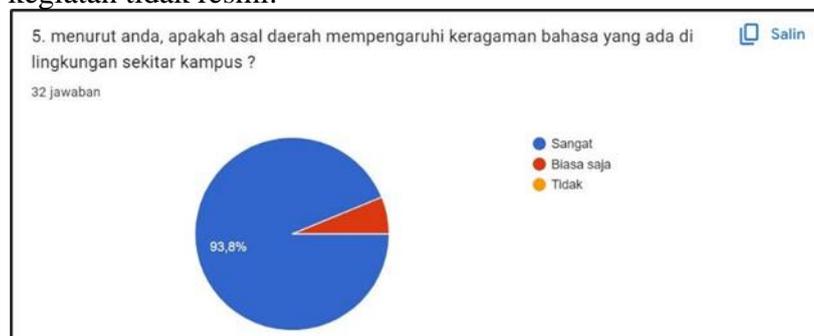
Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh para mahasiswa mengenai kendala kesulitan dalam memahami perbedaan ragam bahasa di lingkungan mahasiswa Agribisnis UPN “Veteran”

Jawa Timur, peneliti mengklasifikasikan menjadi 4 kategori yaitu sangat sering, sering, pernah, dan tidak pernah. dari 32 responden terdapat perolehan sebesar 68,8% pernah mengalami kendala kesulitan dalam memahami perbedaan ragam bahasa yang digunakan di lingkungan mahasiswa Agribisnis UPN “Veteran Jawa Timur. Selain itu, sebesar 12,5 % sering mengalami kesulitan dalam memahami perbedaan ragam bahasa yang digunakan di lingkungan mahasiswa Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur. selain itu juga sebesar 12,5 % menyatakan sangat sering mengalami kesulitan dalam memahami perbedaan ragam bahasa yang digunakan di lingkungan mahasiswa Agribisnis. Sementara itu, sebesar 6,8% responden tidak pernah mengalami kesulitan dalam memahami perbedaan ragam bahasa yang digunakan di lingkungan mahasiswa. Dari hasil tersebut, mahasiswa Agribisnis banyak yang mengalami kesulitan dalam perbedaan bahasa yang digunakan.



Gambar 4. Diagram Lingkaran Pertanyaan ke-4

Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh mahasiswa Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur mengenai ragam bahasa apa yang sering Anda gunakan di lingkungan kampus, menyatakan bahwa mahasiswa banyak menggunakan ragam bahasa santai di lingkungan kampus dengan persentase sebesar 87,5% dan 12,5% lainnya menggunakan ragam bahasa akrab. Pola penggunaan ragam bahasa mahasiswa yang terpusat pada penggunaan ragam bahasa santai dan akrab menunjukkan bahwa lebih banyak kegiatan mahasiswa yang dilakukan di lingkungan kampus adalah kegiatan tidak resmi.



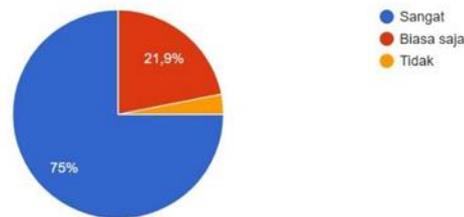
Gambar 5. Diagram Lingkaran Pertanyaan ke-5

Berdasarkan hasil observasi dari kuesioner pengaruh asal daerah terhadap keragaman bahasa yang ada di lingkungan mahasiswa agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur. Dari 32 mahasiswa terdapat 93,8% menyatakan bahwa asal daerah sangat mempengaruhi keragaman bahasa yang ada di lingkungan mahasiswa Agribisnis. Hal ini membuktikan bahwa asal daerah memiliki pengaruh dalam penggunaan bahasa di lingkungan mahasiswa Agribisnis.

6. Apakah bahasa yang digunakan di lingkungan kampus sangat beragam?

Salin

32 jawaban



Gambar 6. Diagram Lingkaran Pertanyaan ke-6

Berdasarkan hasil kuesioner yang di isi oleh mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur Agribisnis tentang apakah bahasa yang digunakan di lingkungan kampus sangat beragam, peneliti mengklasifikasikan jawaban menjadi 3 yaitu sangat, biasa saja, dan tidak. Dari 32 responden dari mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur Agribisnis 75% atau sekitar 24 responden menyatakan bahasa yang digunakan di lingkungan kampus sangat beragam, dan 21,9% atau sekitar 7 responden menyatakan bahasa yang digunakan di lingkungan kampus biasa saja, tidak banyak dan tidak sedikit, serta yang terakhir atau 3,1% atau sekitar 1 responden menyatakan bahasa yang digunakan di lingkungan kampus tidak beragam. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan di lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur, jurusan Agribisnis sangat beragam.

7. Menurut anda, selain asal daerah faktor apa sajakah yang menjadi penyebab timbulnya ragam bahasa?

32 jawaban

penyebab timbulnya ragam bahasa juga bisa dari faktor internet saat ini, misalnya tontonan yang menggunakan bahasa-bahasa tertentu terkadang membuat kita mengikuti bahasa yang digunakan.

lingkungan dimana kita berada, mau tidak mau saat kita berada di suatu daerah/tempat baru kita harus bisa beradaptasi khususnya dalam bahasa yang mereka gunakan. Selain lingkungan interaksi sesama teman juga mempengaruhi munculnya ragam bahasa menurut saya

kebiasaan seseorang dalam berbicara

Zaman

tingkat pendidikan  
faktor usia  
perbedaan gender

Gambar 7. Jawaban Responden atas pertanyaan ke-7

Berdasarkan hasil kuesioner yang di dapat dari mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur tentang faktor yang menjadi penyebab timbulnya ragam bahasa. Dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab terjadinya ragam bahasa di lingkungan kampus Prodi Agribisnis UPN "Veteran" Jawa Timur sangat beragam, yaitu meliputi faktor internet, faktor lingkungan, faktor kebiasaan dalam berbicara, faktor pendidikan, faktor perbedaan gender dan faktor usia.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kuesioner serta pembahasan mengenai penggunaan ragam bahasa pada mahasiswa Prodi Agribisnis UPN "Veteran" Jawa Timur, disimpulkan bahwa:

1. Mahasiswa Prodi Agribisnis UPN "Veteran" Jawa Timur berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setiap hari.
2. Salah satu yang menjadi penyebab terjadinya ragam bahasa di lingkungan kampus Prodi Agribisnis UPN "Veteran" Jawa Timur yaitu perbedaan asal daerah mahasiswa. Hal ini dipengaruhi dari berbagai latar belakang sosial dan budaya serta kebiasaan dalam berkomunikasi di kehidupan sehari-hari.
3. Ragam bahasa banyak ditemukan di sekitar kampus UPN "Veteran" Jawa

Timur dengan menggunakan ragam bahasa santai. Hal ini terjadi karena penggunaan dan pengucapannya terkesan santai dan banyak digunakan saat berbincang-bincang dengan teman kampus.

Dari hasil pembahasan Analisis Penggunaan Ragam Bahasa pada mahasiswa jurusan Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur juga didapatkan saran yaitu:

1. Sebagai bangsa yang besar, sudah sepatutnya masyarakat Indonesia menggunakan bahasa Indonesia meski minim dalam kehidupan sehari-hari.
2. Meskipun dari berbagai daerah, harus menggunakan bahasa Indonesia, karena bahasa Indonesia bisa sebagai bahasa pemersatu Bangsa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alvionita, S., Nugraha, R. N. A., Azalia, C., Faiq, M. D., Huda, M. Z. N., & Nurhayati, E. (2023). ANALISIS PENGGUNAAN BAHASA SLANG DI LINGKUNGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI UPN VETERAN JAWA TIMUR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 4920-4926.
- Burridge, K., & Stebbins, T. N. (2015). *For the Love of Language: An Introduction to Linguistics*. Cambridge University Press diunduh tanggal 27 Februari 2017
- Chaer, A., & Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal (Revisi ed.)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Chaer, A. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ernawati, I. A., Brawijaya, K. S., Aini, F. Q., & Nurhayati, E. (2023). PERKEMBANGAN RAGAM BAHASA DALAM KOMUNIKASI MAHASISWA DI LINGKUNGAN KAMPUS UPN “VETERAN” JAWA TIMUR
- Handika, K. D., Sudarma, I. K., & Murda, I. N. (2019). Analisis Penggunaan Ragam Bahasa Indonesia Siswa dalam Komunikasi Verbal. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(3), 358-368.
- Herisetyanti, T., Suharyati, H., & Rejeki, S. (2019). Ragam Bahasa Dalam Komponen Tutur. *Jurnal Ilmu Komunikasi Indonesia*, 25(2)
- Kartikasari, R. D., Devi, W. S., Khaerunnisa, K., & Amalia, I. N. (2021). Ragam Bahasa Mahasiswa Umj Dalam Pembelajaran Daring. *Pena Literasi*, 4(2), 117-127.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 1-10.
- Satriani, A. D., Arantxa, A. C., Khoiriyah, Q., & Nurhayati, E. (2023). DAMPAK DAN TRANSFORMASI PERKEMBANGAN BAHASA GAUL DALAM BAHASA INDONESIA MODERN. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(06), 421-426.